

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
PENYAKIT MEASLES RUBELLA DENGAN
MOTIVASI MENCEGAH PENYAKIT
MEASLES RUBELLA (MR) DENGAN
IMUNISASI DI DESA ROWOYOSO
KABUPATEN PEKALONGAN**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**



**DWI SILVIANA
NIM :15.1028.S**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAHPEKAJANGAN
PEKALONGAN
2019**

ABSTRAK

Dwi Silviana, Aida Rusmariana

**Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Measles Rubella Dengan Motivasi
Mencegah Penyakit Measles Rubella Dengan Imunisasi Di Desa Rowoyoso Kabupaten
Pekalongan**

Xiii, 6 bab, 81 halaman, 9 tabel, 1 skema, 6 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan pengetahuan ibu tentang penyakit measles rubella dengan motivasi mencegah penyakit measles rubella dengan imunisasi di Desa Rowoyoso Kabupaten Pekalongan. Metode penelitian menggunakan deskriptif korelasi dengan purposive sampling yang melibatkan 95 responden. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah angket pengetahuan dan motivasi tes spearman rank yang digunakan dengan hasil p value $0,017 < 0,05$, artinya ada hubungan pengetahuan ibu tentang penyakit measles rubella dengan motivasi mencegah penyakit measles rubella dengan imunisasi di desa rowoyoso kabupaten pekalongan. Diharapkan bagi profesi perawat untuk menerapkan atau mengimplementasikan serta menginformasikan mengenai pengetahuan dan motivasi dalam mencegah penyakit measles rubella (MR) dengan imunisasi.

Kata kunci : Pengetahuan, Motivasi, Measles Rubella Dan Imunisasi
Pustaka : 16 buku, 7 jurnal, skripsi

ABSTRACT

Dwi Silviana, Aida Rusmariana

Corralation Of Mother Knowledge About Measles Rubella Disease With Motivation To Prevent Measles Rubella Disease By Immunization In Rowoyoso Village, Pekalongan District

Xiii, 6 chapters, 81 pages, 9 tables, 1 schemes, 6 attachments

This research aimed to knowing corralation of mother knowledge about measles rubella disease with motivation to prevent measles rubella disease by immunization in rowoyoso village, pekalongan district. The research method used descriptive correlation with purposive sampling involving 95 participant. The instrument used for this study was questionnaire of knowledge and motivation sperman rank test was done with result value $0,017 < 0,05$, meaning that was correlation between knowledge and motivation in prevented measles rubella with immunization. It is expected that the nurse profession will implement or implement and inform knowledge and motivation in preventing measles rubella (MR) by immunization.

Keywords: Knowledge, Motivation, Measles Rubella and Immunization

Library: 16 books, 7 journals, thesi

PENDAHULUAN

Campak dan Rubella merupakan salah satu penyakit yang sangat mudah menular yang disebabkan oleh virus dan ditularkan melalui batuk dan bersin. Rubella merupakan penyakit ringan jika menyerang pada anak, akan tetapi bila menulari wanita hamil pada trimester pertama atau awal kehamilan, dapat menyebabkan abortus, kematian janin atau kecacatan pada bayi yang dilahirkan. Kecacatan tersebut dikenal sebagai Sindrom Rubella Kongenital *Congenital Rubella Syndrome* (CRS) di

antaranya meliputi kelainan pada jantung dan mata, ketulian dan kerlambatan perkembangan. (Kemenkes RI, 2017).

Di Indonesia, rubella merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan upaya pencegahan efektif. Pada tahun 2010 sampai 2015, diperkirakan terdapat 23.164 kasus campak dan 30.463 kasus rubella. Jumlah kasus ini diperkirakan masih rendah dibandingkan angka sebenarnya dilapangan, mengingat masih banyak kasus yang tidak dilaporkan, terutama dari pelayanan swasta serta

kelengkapan laporan Surveilans yang masih rendah (Kemenkes RI, 2017).

Imunisasi merupakan salah satu upaya pelayanan kesehatan untuk memberikan perlindungan dan meningkatkan kekebalan tubuh seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar tidak akan mengalami sakit atau hanya sakit ringan (Kemenkes RI, 2014). Imunisasi diberikan kepada yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, balita, anak-anak, wanita usia subur, dan ibu hamil. Pada tahun 2012 (dikutip dalam Nurhidayati Evi dan Najah Lailan, 2017) tujuan jangka pendek diberikan imunisasi yaitu pencegahan penyakit secara perorangan dan kelompok sedangkan tujuan jangka panjang adalah eliminasi suatu penyakit.

Dalam *Global Vaccine Action Plan* (GVAP), campak dan rubella ditargetkan untuk dapat dieliminasi di 5 regional *World Health Organization* (WHO). Sejalan dengan GVAP, *The Global Measles & Rubella Strategic plan 2012-2020* memetakan strategi yang diperlukan untuk mencapai target dunia tanpa campak, rubella atau CRS. Satu diantara lima strategi adalah mencapai dan mempertahankan tingkat kekebalan tubuh pada anak dengan memberikan dua dosis vaksin yang mengandung campak dan rubella melalui imunisasi rutin dan tambahan (Kemenkes RI, 2017)

Indonesia telah berkomitmen untuk mencapai eliminasi campak dan pengendalian rubella/*Congenital Rubella Syndrome* (CRS) pada tahun 2020. Berdasarkan data surveilans dan

cakupan imunisasi, maka imunisasi campak rutin saja belum cukup untuk mencapai target eliminasi campak. Sedangkan untuk akselerasi pengendalian rubella/CRS maka perlu dilakukan kampanye imunisasi tambahan sebelum introduksi vaksin MR kedalam imunisasi rutin. Untuk itu diperlukan kampanye pemberian imunisasi MR pada anak usia 9 bulan sampai dengan <15 tahun. Untuk membantu pencapaian eliminasi campak dan rubella perlu adanya dukungan dari keluarga dan tenaga kesehatan, terutama ibu untuk mengimunisasikan anaknya (Kemenkes RI, 2017).

Hasil penelitian Merlinda (2018) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang vaksin MR dengan minat keikutsertaan vaksinasi MR akan tetapi tidak terdapat hubungan antara pendidikan ibu dengan minat keikutsertaan vaksinasi MR. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah umur, pendidikan, pekerjaan dan informasi (Wawan dan Dewi, 2010). Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pendidikan ibu tidak mempunyai pengaruh terhadap minat diantaranya seperti informasi yang mudah didapat baik dari media masa maupun kampanye, dan pengetahuan ibu tidak hanya berasal dari pendidikan formal. Dengan pengetahuan yang baik, maka dengan sendirinya ibu memiliki motivasi untuk mengimunisasikan anaknya untuk mencegah penularan MR, Huclok (1998 dalam Wawan dan Dewi 2010),

Motivasi ibu mengenai pencegahan penularan penyakit MR sangat diperlukan untuk mempertahankan perilaku sehat dalam mencegah terjadinya penularan penyakit measles rubella. Hal tersebut akan berdampak positif terhadap penurunan kasus MR di Indonesia.

Pada tahun 2018 bulan November dilakukan kampanye imunisasi MR kembali pada semua puskesmas di Kabupaten Pekalongan dan cakupan imunisasi MR yang paling rendah pada puskesmas Wonokerto II dengan jumlah 62.9% (Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan, 2018)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang diperoleh dari puskesmas wonokerto II mempunyai 3 wilayah yang dijadikan sebagai tempat sasaran Kampanye Imunisasi MR yaitu pada Desa Werdi, Desa Rowoyoso, dan Desa Semut dimana jumlah sasaran didesa Werdi sebanyak 928 dengan hasil 100%, pada Desa Rowoyoso jumlah sasaran sebanyak 1845 dengan hasil 94,09%, dan pada Desa Semut jumlah sasaran sebanyak 699 dengan hasil 100%. Dari ke tiga desa yang dilakukan sasaran Kampanye Imunisasi MR oleh puskesmas wonokerto II yaitu Desa Rowoyoso dimana jumlah sasaran yang paling besar dan jumlah sasaran yang tidak diimunisasi sebanyak 109 (Puskesmas Wonokerto II Kabupaten Pekalongan, 2017).

Berdasarkan paparan diatas dan hasil penelitian, peneliti merasa tertarik untuk meneliti “Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Penyakit Measles Rubella dengan Motivasi Mencegah Penyakit Measles Rubella (MR) dengan Imunisasi di Desa Rowoyoso Kabupaten Pekalongan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *Deskriptif korelatif* merupakan penelitian atau hubungan antara dua variabel pada suatu situasi yang sama. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross sectional* (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Besar Sampel penelitian ini 95 responden. Analisa data dengan menggunakan *Sperman Rank* responden dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 9 bulan sampai usia <15 tahun didesa rowoyoso kabupaten pekalongan (Nursalam 2017, h.170).

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Penelitian ini terdapat 2 variabel yang diteliti yakni pengetahuan dan motivasi dalam mencegah penyakit measles rubella (MR) dengan imunisasi.

a. Karakteristik Responden dalam Mencegah Penyakit Measles Rubella (MR) dengan Imunisasi

Tabel 5.1
Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi	Persentase %
Umur		
20 - 30 tahun	19	20
30 - 40 tahun	43	45.3
40 - 50 tahun	31	32.6
>50 tahun	2	2.1
Pendidikan		
SD	32	33.7
SMP	24	25.3
SMA	39	41.1
Pekerjaan		

IRT	58	61.1
Buruh	27	28.4
Dagang	10	10.5

Tabel 5.1 menunjukan bahwa pada karakteristik umur hampir separuh 43 responden (45,3%) berumur 30 – 40 tahun, 31 responden (32,6%) berumur 40 – 50 tahun, 19 responden (20%) berumur 20 – 30 tahun dan 2 responden (2,1%) berumur >50 tahun.

Karakteristik pendidikan didapatkan hasil 39 responden (41,1%) berpendidikan SMA, 32 responden (33,7%) berpendidikan SD, dan 24 responden (25,3%) berpendidikan SMP. Karakteristik pekerjaan didapatkan hasil 58 responden (61,1%) mempunyai pekerjaan ibu rumah tangga, 27 responden (28,4%) mempunyai pekerjaan buruh, dan 10 responden (10,5%) mempunyai pekerjaan dagang.

b. Pengetahuan tentang Penyakit Measles Rubella (MR)

Tabel 5.2

Distribusi Variabel
Pengetahuan Tentang Penyakit
Measles
Rubella (MR) di Desa
Rowoyoso
Kabupaten Pekalongan

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	55	57.9
Cukup	40	42.1
Kurang	0	0
Total	95	100

Tabel 5.2 menunjukan bahwa lebih dari separuh 55 responden (57,9%) mempunyai pengetahuan yang baik tentang penyakit measles rubella (MR). Sedangkan 40 responden (29,9%) mempunyai pengetahuan cukup tentang penyakit measles rubella (MR).

c. Motivasi Mencegah Penyakit Measles Rubella (MR) dengan Imunisasi

Berdasarkan data penelitian diperoleh informasi tentang motivasi, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5.3

Distribusi Variabel Motivasi
Mencegah Penyakit Measles
Rubella (MR) dengan Imunisasi di
Desa Rowoyoso
Kabupaten Pekalongan

Motivasi	Jumlah	%
Baik	56	58.9
Cukup	39	41.1
Kurang	0	0
	95	100

Berdasarkan hasil dari penelitian, diperoleh data lebih dari separuh 56 responden (58,9%) mempunyai motivasi baik dalam mencegah penyakit measles rubella (MR) dengan imunisasi sedangkan 39 responden (41,1%) mempunyai motivasi cukup dalam mencegah penyakit measles rubella (MR) dengan imunisasi.

2. Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Measles Rubella dengan Motivasi Mencegah Penyakit Measles Rubella (MR) dengan Imunisasi di Desa Rowoyoso Kabupaten Pekalongan

Tabel 5.4

Distribusi Responden Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Measles Rubella dengan Motivasi Mencegah Penyakit Measles Rubella (MR) dengan Imunisasi di Desa Rowoyoso Kabupaten Pekalongan

Penge tahua n	Motivasi Responden						P val ue
	Baik		Cukup		Total		
	n	%	N	%	N	%	
Baik	38	40	17	17,9	55	57.9	
Cuku p	18	18,9	22	23,2	40	42.1	0,017
Total	56	58,9	39	41,1	95	100	

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dilihat bahwa lebih dari separuh 55 responden (57,9%) yang berpengetahuan baik terdapat 38 responden (40%) memiliki motivasi baik dalam mencegah penyakit measles rubella (MR) dengan imunisasi dan 17 responden (17,9%) memiliki motivasi cukup mencegah penyakit measles rubella (MR) dengan imunisasi.

Sedangkan 40 responden (42,1%) berpengetahuan cukup terdapat 18 responden (18,9%) dengan

motivasi baik dalam mencegah penyakit measles rubella (MR) dengan imunisasi dan 17 responden (17,9%) memiliki motivasi cukup dalam mencegah penyakit measles rubella (MR) dengan imunisasi.

Ada hubungan antara pengetahuan dan motivasi dalam mencegah penyakit measles rubella (MR) dengan imunisasi dengan nilai p value = $0,017 < 0,05$. Nilai *spearman rank correlation* sebesar 0,242 menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan dan motivasi dalam mencegah penyakit measles rubella (MR) dengan imunisasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang penyakit measles rubella (MR) didapatkan hasil 55 responden (57,9%) mempunyai pengetahuan yang baik tentang penyakit measles rubella (MR). Sedangkan 40 responden (29,9%) mempunyai pengetahuan cukup tentang penyakit measles rubella (MR).
2. Motivasi dalam mencegah penyakit measles rubella (MR) dengan imunisasi didapatkan hasil 56 responden (58,9%) mempunyai motivasi baik dalam mencegah penyakit measles rubella (MR) dengan imunisasi sedangkan 39 responden (41,1%) mempunyai motivasi cukup dalam mencegah

penyakit measles rubella (MR) dengan imunisasi.

3. Adahubungan antara pengetahuan ibu tentang penyakit measles rubella (MR) dengan motivasi mencegah penyakit measles rubella (MR) dengan imunisasi dengan nilai p value = $0,017 < 0,05$.

SARAN

1. Bagi Profesi Keperawatan
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi profesi keperawatan untuk menerapkan atau mengimplementasikan serta menginformasikan mengenai pengetahuan dan motivasi dalam mencegah penyakit measles rubella (MR) dengan imunisasi.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa lain terkait pembelajaran mengenai pengetahuan dan motivasi dalam mencegah penyakit measles rubella (MR) dengan imunisasi.
3. Bagi peneliti lain
Diharapkan dapat melakukan penelitian yang sejenis atau menambahkan variabel yang lain yang belum ada dipenelitian ini.

DAFTAR PUTAKA

Azwar.S.(2009). *Sikap Manusia :Teori dan Pengukuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Dharma Kelana Kusuma.(2011). *Metodelogi Penelitian Keperawatan*. Jakarta Timur : CV Trans Info Media

Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan. (2018). Laporan Rekapitulasi Harian Hasil Pelaksanaan Kampanye Imunisasi Measles Rubella (MR).

Donsu Tine Jenita Doli.(2017). *Psikologi Keperawatan*.Yogyakarta : Pustaka Baru Press

Ismawati Nur & Irnawati.(2018). *Pengaruh Edukasi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Vaksinasi Measles Rubella (MR) di Desa Kampil Kabupaten Pekalongan*. Program Studi Sarjana Keperawatn Stikes Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar* tahun 2013

Kemenkes RI. (1013). *Profil Kesehatan Indonesia* tahun 2013

Kemenkes RI. (2014). *Buku Ajar Imunisasi*.Jakarta : Pustaka pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan

Kemenkes RI. (1016). *Profil Kesehatan Indonesia* tahun 2016

Kemenkes RI. (2017). *Petunjuk Teknik Kampanye Imunisasi Measles*

- Rubella (MR)*. Jakarta : kemenkes RI
- Merlinta.(2018). *Hbungan Pengatuan Tentang Vaksin MR (Measles Rubella) dan Pendidikan Ibu Tentang Minat Keikutsertaan Vaksinasi MR di Puskesmas Kartasura. Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta : Falkutas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Najah,L.(2017). *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Tambahan MR (Measles Rubella) Pada Balita di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta*. KTI.Yogyakarta : Universitas Aisyiyah
- Nurhidayati, E & Najah, L. (2017).*Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Tembahan MR (Measles Rubella) Pada Balita di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta*. Skripsi Studi Bidan Pendidikan Jenjang Diploma IV, Universitas Aisyiyah Yogyakarta
- Nursalam.(2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. (2010).*Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Notoatmodjo, S. (2011).*Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Notoatmodjo, S. (2010).*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Notoatmodjo, S. (2011).*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Notoatmodjo, S. (2012).*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Notoatmodjo, S. (2018).*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Proverawati Atika & Andhini Citra Setyo Dwi. (2015). *Imunisasi dan Vaksinasi*. Yogyakarta : Nuha Offset
- Samsudin,Salidi.(2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Pustaka Setia
- Wawan.A & M. Dewi.(2010).*Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*.Yogyakarta : Nuha Medika.
- Widianingrum Tri Retno.(2017).*Hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien TB Di Wilayah Kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya*.Program Studi

Pendidikan Ners.Fakultas
Keperawatan Universitas
Airlangga Surabaya.

Wijayaningsih Kartika Sari.(2014).
PsikologiKeperawatan.Jakart
a : CV Trans Info Media

